

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Pada formulasi strategi KPPBC Tipe Madya Pabean B Sidoarjo telah melaksanakan formulasi strategi dengan cukup baik melalui penyusunan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, penetapan tujuan jangka panjang, serta penyusunan strategi pencegahan dan penanganan peredaran rokok ilegal yang mengintegrasikan upaya pencegahan dan penanganan bersama berbagai instansi terkait. Namun formulasi strategi tersebut belum sepenuhnya mampu mengantisipasi perkembangan pola distribusi rokok ilegal yang semakin beragam, serta masih dihadapkan pada keterbatasan anggaran dan sumber daya sehingga pelaksanaan pengawasan belum dapat menjangkau seluruh wilayah secara optimal.
- 2 Pada implementasi strategi, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Sidoarjo telah melaksanakan strategi melalui penetapan target tahunan, peningkatan kompetensi pegawai, pengelolaan sumber daya, serta sinergi lintas instansi. Hal tersebut dibuktikan dengan penindakan terhadap rokok ilegal sebanyak 39 kasus (2020), 502 kasus (2021), 1.177 kasus (2022),

- 3 156 kasus (2023), dan 73 kasus (2024). Meskipun implementasi strategi telah berjalan cukup efektif, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa luasnya wilayah pengawasan, keterbatasan personel dan anggaran, rendahnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha terhadap ketentuan cukai, serta tingginya permintaan terhadap rokok ilegal.
- 4 Pada evaluasi strategi, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Sidoarjo telah melaksanakan evaluasi secara berkala melalui peninjauan faktor internal dan eksternal, pengukuran kinerja, serta tindakan korektif. Evaluasi tersebut didukung oleh keberhasilan mencegah potensi kerugian negara sebesar Rp9,26 miliar (2020), Rp6,03 miliar (2021), Rp12,21 miliar (2022), Rp8,06 miliar (2023), dan Rp5,24 miliar (2024). Namun demikian, efektivitas strategi belum sepenuhnya optimal karena masih dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, perkembangan modus distribusi rokok ilegal, serta keterbatasan sumber daya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dalam upaya pencegahan dan penganan peredaran rokok ilegal di Kabupaten Sidoarjo :

- 1 Pada tahap formulasi strategi, KPPBC TMP B Sidoarjo diharapkan untuk terus menyempurnakan proses perumusan strategi dengan

melakukan pemetaan wilayah yang memiliki tingkat peredaran rokok ilegal lebih tinggi sehingga pengawasan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran. Selain itu, identifikasi terhadap peluang dan ancaman perlu dilakukan secara berkala dengan memperhatikan perkembangan modus operandi pelaku, kondisi di lapangan, serta partisipasi masyarakat dalam memberikan informasi mengenai peredaran rokok ilegal.

- 2 Pada tahap implementasi strategi, KPPBC TMP B Sidoarjo diharapkan untuk terus meningkatkan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat melalui berbagai media, seperti media sosial, media massa, maupun kegiatan yang bekerja sama dengan pemerintah daerah, Satpol PP, dan instansi terkait. Sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak membeli, menjual, maupun mengedarkan rokok ilegal. Langkah tersebut diharapkan mampu mendukung pelaksanaan strategi meskipun masih terdapat kendala berupa luasnya wilayah pengawasan, keterbatasan sumber daya, dan semakin berkembangnya modus peredaran rokok ilegal.
- 3 Pada KPPBC Tipe Madya Pabean B Sidoarjo diharapkan dapat melaksanakan evaluasi strategi secara lebih komprehensif dengan memanfaatkan hasil pengawasan, data penindakan, serta laporan masyarakat sebagai dasar penyempurnaan kebijakan dan strategi pengawasan. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan

diharapkan mampu menghasilkan inovasi strategi yang lebih adaptif terhadap perkembangan modus peredaran rokok ilegal sehingga efektivitas pencegahan dan penanganan dapat terus ditingkatkan.